

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah observasional analitik komparatif kategorik tidak berpasangan dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor risiko dan variabel yang termasuk efek di observasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini, kehamilan dengan ketuban pecah dini diperlukan sebagai faktor koinsiden, yaitu faktor yang berhubungan dengan kejadian IUFD sehingga perlu diperhatikan pengaruhnya terhadap kejadian IUFD. Observasi atau pengukuran pada variabel independen (ketuban pecah dini) dan variabel dependen (angka kejadian IUFD) dilakukan sekali dalam waktu yang sama.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin yang dirawat dan tercatat dalam buku register dan catatan rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini menyesuaikan jumlah kasus ibu bersalin yang terjadi selama periode tahun yang telah ditentukan, yaitu periode Juni 2014 - Juni 2016 yang sesuai dengan kriteria pembatas berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1). Persalinan normal atau pervaginam
- 2). Primigravida
- 3). Multigravida

b. Kriteria Eksklusi

- 1). Ibu hamil dengan riwayat pre-eklampsia
- 2). Ibu dengan kehamilan ganda (kembar)
- 3). Ibu hamil dengan riwayat penyakit kronis
- 4). Data yang diperoleh kurang lengkap

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta ini masih terdapat banyak kasus ketuban pecah dini dan masih belum ada yang melakukan penelitian mengenai komplikasi ketuban pecah dini sebelumnya. Sedangkan untuk waktu penelitian, peneliti mengambil data di lokasi penelitian mulai bulan Juni 2016 - Desember 2016.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*independent*) pada penelitian ini adalah ibu hamil dengan ketuban pecah dini
2. Variabel Terikat (*dependent*) pada penelitian ini adalah angka kejadian IUFD

E. Definisi Operasional

1. IUFD
 - a. Pengertian: IUFD atau *Intra Uterine Fetal Death* adalah janin yang mati pada saat di dalam kandungan pada usia kehamilan >22 minggu dengan berat >500 gram.
 - b. Alat ukur: Diagnosis pada rekam medis
 - c. Cara ukur: Melihat rekam medis
 - d. Kategori:
 - 1). IUFD
 - 2). Non-IUFD
 - e. Skala ukur: Nominal
2. Ketuban pecah dini
 - a. Pengertian: Ketuban pecah dini adalah pecahnya selaput ketuban sebelum terjadinya kelahiran.
 - b. Alat ukur: Diagnosis pada rekam medis
 - c. Cara ukur: Melihat rekam medis

- d. Kategori:
 - 1). KPD
 - 2). Non KPD
- e. Skala ukur: Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari rekam medis pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode Juni 2014 - Juni 2016.

G. Jalannya Penelitian

1. Penyusunan proposal
2. Perizinan: perizinan dilakukan dengan membuat surat perizinan dari pihak Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY, kemudian perizinan dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.
3. Pengumpulan data: pengumpulan data dilakukan dengan melihat data rekam medis yang ada di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.
4. Data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.
5. Pengolahan data
6. Seminar hasil

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari setiap variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini karakteristik yang dinilai antara lain:

- a. Usia ibu
- b. Usia kehamilan

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dalam populasi untuk membuktikan hipotesis penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi square* yaitu pengujian hipotesis komparatif tidak berpasangan 2x2 (Dahlan, 2014).

I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat izin untuk melakukan penelitian dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan serta persetujuan dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. Etika penelitian yang harus diperhatikan dalam penelitian ini di antaranya:

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden (pasien) pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah diolah dan dikumpulkan dari RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dicantumkan pada hasil riset